

EVALUASI PELAKSANAAN DETEKSI DINI GANGGUAN JIWA PADA USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT DI PUSKESMAS BANYUURIP KABUPATEN PURWOREJO

SYAFIRA RISDANTI-25010116130299
2020-SKRIPSI

Pelaksanaan deteksi dini gangguan jiwa merupakan amanat dalam memenuhi standar pelayanan kesehatan. Disamping itu terdapat upaya dalam mencegah bertambahnya prevalensi ODGJ Kabupaten Purworejo yang menempati peringkat tertinggi di Jawa Tengah. Puskesmas Banyuurip pada tahun 2019 telah melaksanakan deteksi dini gangguan jiwa dengan capaian 80,6% untuk usia lanjut dan 33,02% untuk usia produktif dari target 100%. Dari hal tersebut maka diperlukan evaluasi mengenai bagaimana pelaksanaan tersebut agar dapat mencapai angka capaian yang lebih tinggi dan mendekati tujuan. Maka dari itu perlu adanya strategi puskesmas untuk memastikan kinerja petugas optimal dalam melaksanakan pendataan kunjungan rumah. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi pelaksanaan dari aspek konteks, aspek input, aspek proses, dan aspek produk dalam deteksi dini gangguan jiwa di Puskesmas Banyuurip. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode *indepth interview* yang dipilih berdasar teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian merupakan Kepala Puskesmas, Koordinator Program Skrining, dan Kader Kesehatan sebagai informan utama. Sedangkan informan triangulasi yaitu Penanggung Jawab Program Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo dan Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan proses pelaksanaan masih terkendala pada kehadiran sasaran, terbatasnya tenaga kesehatan, dan kurangnya keterampilan kader dalam edukasi dan rujukan. Aspek konteks meliputi kebutuhan, masalah, dan sasaran sudah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Aspek input meliputi pedoman, tenaga, dana, dan sarana prasarana sudah dapat mendukung pelaksanaan dengan perlunya peningkatan pada keterampilan kader. Aspek proses yaitu deteksi dini, edukasi, dan rujukan memerlukan pelatihan lagi untuk mendukung pelaksanaan. Sedangkan aspek produk dapat digunakan perencanaan pada periode selanjutnya.

Kata kunci : deteksi dini, gangguan jiwa, evaluasi